

Hasil Penelitian

**PERBANDINGAN INSIDEN NYERI KRONIS PASCA OPERASI
LAPAROSKOPI HERNIORAFI TRANSABDOMINAL
PREPERITONEAL (TAPP) DAN TOTALLY
EXTRAPERITONEAL (TEP) DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum

Oleh:

**dr. Yudi Ichsan Ramata
No. CHS : 1550302008**

Pembimbing

dr. M. Iqbal Rivai, Sp.B-KBD

dr. Avit Suchitra, Sp.B-KBD

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP. DR. M. DJAMIL

PADANG

2021

Chronic Post-Operative Pain Incidence Compared on Patients Undergoing Transabdominal Preperitoneal (TAPP) and Totally Extraperitoneal (TEP) Herniorrhaphy Laparoscopy in General Government Hospital of M. Djamil Padang

Yudi Ichsan Ramata¹

Chief Resident of General Surgery, Faculty of Medicine, University of Andalas, Padang

ABSTRACT

Background

Inguinal herniation is a protrusion of peritoneal component through abdominal wall caused by the weakness of aponeurotica tissue of abdomen. Inguinal herniation is the most common herniation cases in which 291.145 patient registered in Indonesia at 2012 and 87 patients in General Government Hospital of M. Djamil Padang at 2017-2018. Herniation treatment is consisted of herniorrhaphy laparoscopy using the TEP or TAPP techniques and both of them are related to the incidence of chronic post-operative pain that was defined by IASP as an uncomfortable sensation lasting for more than 3 months.

Method

This research was using *retrospective study* design. The research was conducted at RSUP Dr. M. Djamil Padang in August – October 2020 with 54 samples.

Result

The study found there was 54 cases of inguinal herniation fit to the inclusion criteria with peak age of 82 years old and average of 59,1 years old. Most patients were male (79,62 %). There were 2 patients having chronic pain (7,41 %) after herniorrhaphy using the TAPP technique and 1 more (3,71 %) having chronic pain with TEP technique. Bivariate analysis was done by *Fisher Exact Test* and the study concluded there was no statistical significance in relationship of chronic post-operative pain incidence with the particular technique chosen at herniorrhaphy laparoscopy ($p=1,000$).

Conclusion

There was no significant relationship between the incidence of postoperative chronic pain in patients undergoing laparoscopic herniorrhaphy and TEP or TAPP procedure.

Keywords : *hernia, TEP, TAPP, chronic pain*

**Perbandingan Insiden Nyeri Kronis Pasca Operasi pada Pasien yang
Menjalani Laparaskopi Herniorafi *Transabdominal Preperitoneal* (TAPP)
dan *Totally Extraperitoneal* (TEP) Di RSUP Dr. M. Djamil Padang**

Yudi Ichsan Ramata¹

*Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Umum, Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas, Padang*

ABSTRAK

Latar Belakang

Hernia inguinal adalah kasus protrusi komponen peritoneal melewati dinding abdomen akibat kelemahan aponeurotik dinding abdomen. Hernia inguinal merupakan jenis hernia yang paling umum terjadi dengan 291.145 kasus di Indonesia pada tahun 2012 dan 87 orang di RSUP Dr. M. Djamil selama periode 2017-2018. Penanganan hernia dengan laparaskopi baik menggunakan teknik TEP dan TAPP berkaitan dengan insidensi nyeri kronis pasca operasi yang didefinisikan sebagai rasa nyeri yang berlangsung lebih dari 3 bulan menurut IASP.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan desain *retrospective study*. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Agustus – Oktober 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang.

Hasil

Studi ini menemukan terdapat 54 kasus yang memenuhi kriteria inklusi dengan usia puncak adalah 82 tahun dan rata-rata 59,1 tahun. Pasien laki-laki lebih banyak yaitu 79,62 %. Terdapat 2 pasien yang mengalami nyeri kronis (7,41 %) dengan teknik TAPP dan 1 orang (3,71 %) dengan teknik TEP. Uji analitik bivariat dilakukan dengan *Fisher Exact Test* dan didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara insidensi nyeri kronis dengan teknik laparaskopi yang dipilih ($p=1,000$).

Kesimpulan

Tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara kejadian nyeri kronis pasca operasi pada pasien yang menjalani laparaskopi herniorafi dengan prosedur TEP maupun TAPP.

Kata kunci : *hernia, TEP, TAPP, nyeri kronis*